

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gesneriaceae merupakan kelompok tumbuhan herba, semak, liana dan juga tumbuh sebagai epifit atau epilitik. Gesneriaceae terdistribusi di daerah pantropis dan meluas ke daerah beriklim sedang bagian selatan dan terdapat 6 jenis yang terisolasi di kawasan pegunungan Eropa bagian selatan (Pyrenees, Balkan). Famili ini terdiri dari 150 genus yang meliputi 3.500 jenis (Yuzammi, *et al.*, 2010).

Habitat Gesneriaceae tersebar dimana saja, tumbuh di tanah yang lembab, di tempat yang ternaungi sinar matahari. Beberapa lokasi yang memiliki kriteria seperti itu adalah hutan pegunungan, termasuk di tepi sungai, di lembah bukit, dan ada yang tumbuh pada substrat yang berbatu seperti di kawasan batu kapur atau yang lebih dikenal dengan kawasan karst. Jenis-jenis Gesneriaceae yang tumbuh di kawasan karst memiliki tingkat endemik dan kekhasan yang tinggi.

Lebih dari 30 spesies baru dari genus *Paraboea* ditemukan di kawasan karst Malaysia, Kalimantan, hingga Sulawesi (Xu *et al.*, 2008) dan hampir semua spesiesnya endemik di kawasan karst (Chen *et al.*, 2008). Hal ini dikarenakan sebagian besar kawasan karst di Asia Tenggara belum dijelajahi atau belum tereksplorasi (Punglisi, *et al.*, 2015). Beberapa penelitian mengenai Gesneriaceae telah dilakukan seperti, Burt tahun 1990 menemukan satu jenis baru, yaitu *Didymocarpus koeperii* di lembah Harau, Souvannakhoummane *et al.*, (2018) di kawasan karst Laos dan menemukan jenis baru yaitu *Didymocarpus middletonii*, Kartonegoro *et al.*, (2018), melaporkan ditemukan sebelas spesies baru dari genus *Cyrtandra* di Sulawesi dan satu jenis ditemukan di kawasan karst kabupaten Luwuk, Sulawesi Tengah.

Kawasan karst merupakan perbukitan khas yang terbentuk oleh batu gamping. Pembentukannya dipengaruhi oleh proses karstifikasi yang secara berkelompok atau tunggal dipengaruhi oleh proses pelarutan dan pengikisan dengan tingkat yang tinggi dibandingkan kawasan lainnya (Suhendar, 2015). Kawasan karst biasanya memiliki bentang alam eksotis, flora fauna langka, berfungsi sebagai daerah resapan dan sumber air, kaya bahan tambang serta kaya akan peninggalan pra sejarah. Keragaman hayati di dalam ekosistem karst biasanya memiliki tingkat endemisme yang tinggi. Hal ini disebabkan biota terutama yang hidup di dalam gua pada ekosistem karst hanya mampu bertahan pada ekosistem tersebut (Suryantoro, 2000). Kawasan karst memiliki vegetasi yang khas dimana banyak ditemukan jenis tumbuhan yang berbeda dibandingkan dengan hutan pegunungan ataupun vegetasi lainnya. Famili yang sering ditemukan di kawasan karst adalah Gesneriaceae, Balsaminaceae dan Begoniaceae.

Di Sumatera dijumpai sejumlah daerah batu kapur, walaupun luas setiap daerah batu kapur kurang lebih dari 10 km². Daerah batu kapur membentuk suatu pemandangan yang khas yang disebut karst. Daerah karst yang cukup terkenal adalah sekitar Payakumbuh dan Sijunjung dan di sekitar Lho`Nga (Aceh) (Anwar *et al.*, 1984). Kawasan karst di kabupaten Sijunjung membentang dari utara hingga selatan. Dibagian utara, berada di daerah Tanjung Bonai Aur sampai ke Sisawah, kawasan karstnya memiliki endapan permukaan yang tebal, dan ada beberapa kawasan yang terletak terpisah. Dibagian tengah, ada di kawasan Solok Ambah dan kawasan Siloek, keberadaan kawasan karst disini ditemui secara terpisah dan berderetan. Fenomena karst berupa gua ditemukan di daerah ini yang disebut dengan Gua Loguang. Gua ini tetap menjadi ekosistem dari flora dan fauna disekitarnya. Dibagian selatan, fenomena bukit karst terlihat memanjang dan diapit oleh deretan perbukitan batuan plutonik yang bersambung dengan Bukit Barisan di

daerah Solok Ambah. Keberadaan bukit karst tetap ditemukan di daerah ini, namun lebih kecil dan terpisah. Demikian juga dengan ekosistemnya berupa flora dan fauna (Nofirman, 2017).

Kawasan karst Silokek merupakan satu dari beberapa kawasan karst yang terdapat di kabupaten Sijunjung. Kawasan karst Silokek ini telah ditetapkan sebagai *geopark* nasional, ini ditandai dengan penyerahan sertifikat *geopark* nasional oleh menteri pariwisata kabupaten Sijunjung, dan didukung oleh peraturan presiden RI nomor 9 tahun 2019 tentang pengembangan taman bumi (*geopark*). *Geopark* pertama kali diperkenalkan oleh UNESCO yang bertujuan untuk melindungi kawasan lindung berskala nasional dengan kekayaan geologi yang khas dan nilai estetika yang dapat dikembangkan dalam satu model pengelolaan yang mengintegrasikan aspek konservasi, pendidikan, dan pengembangan ekonomi (UNESCO, 2006). Menurut Komoo (2005), ada dua hal penting dalam usaha pengembangan *geopark*, salah satunya adalah untuk membantu keseimbangan antara pembangunan sosial-ekonomi dengan kelestarian lingkungan hidup.

Dari data spesimen Herbarium (ANDA) mengenai jenis jenis Gesneriaceae, ada beberapa jenis didapatkan di kawasan karst. Pada umumnya jenis-jenis dari genus *Cyrtandra*, dan beberapa jenis lainnya seperti, *Cyrtandromoea angustifolia*, *Didymocarpus koeparii* yang merupakan jenis baru, *Didymocarpus lignescens*, *Monophyllaea horsfieldii* dan beberapa jenis lainnya banyak ditemukan di Lembah Harau, selain itu juga ditemukan di kawasan karst di Bukit Karang Putih, dan di Ngalau Pangian Lintau Buo, Tanah Datar.

Menurut Nofirman (2017), masyarakat di daerah kawasan karst kabupaten Sijunjung masih minim pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan kawasan karst, ini menyebabkan kawasan karst masih terjaga, baik dari strukturnya maupun dari keanekaragaman flora dan faunanya. Penelitian ini dirancang untuk

mengetahui jenis-jenis dari famili Gesneriaceae di kawasan karst Siloek, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan perumusan masalah yaitu apa saja jenis-jenis dari famili Gesneriaceae yang ditemukan di Kawasan Karst Siloek, Sijunjung, Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui jenis-jenis Gesneriaceae yang terdapat di Kawasan Karst Siloek, Sijunjung, Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Mengisi khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang taksonomi tumbuhan.
2. Menambah data dan dokumentasi mengenai jenis jenis Gesneriaceae yang didapatkan yaitu berupa spesimen Herbarium yang akan disimpan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA).

